

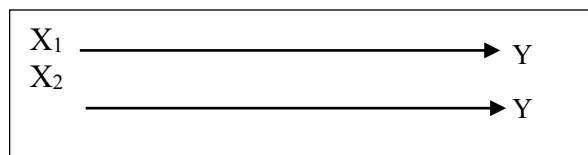
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik komparasi. Penelitian analitik komparasi adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan (Priyono, 2014).

Penelitian ini mengkomparasi *health belief model* pada ibu dengan kehamilan normal dan ibu dengan kehamilan risiko tinggi.



Gambar 3.1 Skema *cross sectional* “Perbedaan *Health Belief Model* pada Ibu dengan Kehamilan Normal dan Kehamilan Risiko Tinggi”.

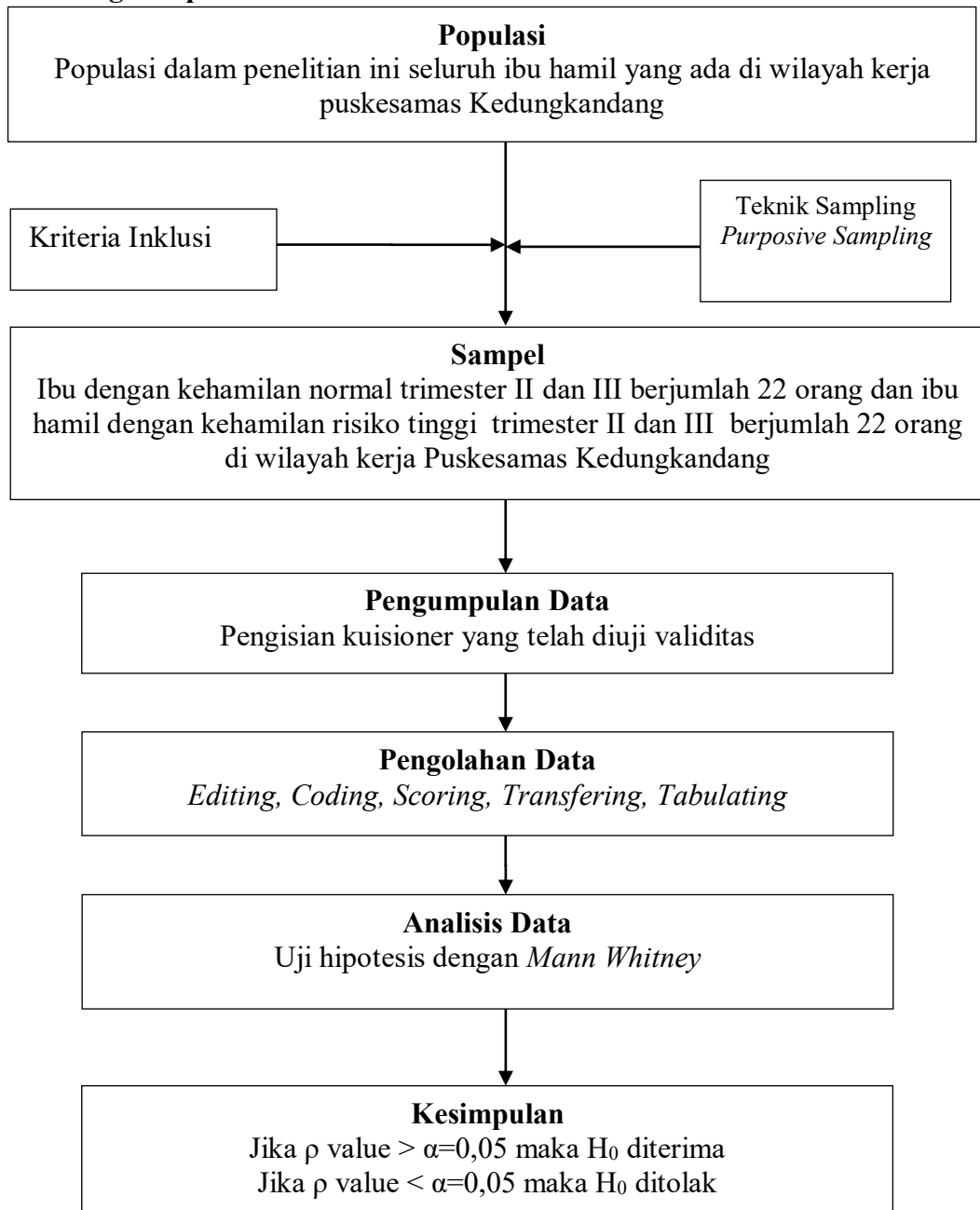
Keterangan :

X₁ : Variabel bebas ibu dengan kehamilan normal

X₂ : Variabel bebas ibu dengan kehamilan risiko tinggi

Y : *Health Belief Model* pada Ibu Hamil

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Perbedaan *Health Belief Model* Pada Ibu dengan Kehamilan Normal dan Kehamilan Risiko Tinggi

3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang yang terdaftar pada bulan Maret 2019 dengan kehamilan normal trimester II dan III sebanyak 111 orang dan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi sebanyak trimester II dan III sebanyak 74 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil dengan kehamilan normal trimester II dan III dan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi trimester II dan III di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang yang memenuhi criteria inklusi dan eksklusi. Rumus sampel yang digunakan menurut (Scheaffer, 2006) :

$$n = \frac{N P Q}{(N-1)D + P Q} = \frac{1124 \times 0,5 \times 0,5}{(1122-1) \times 0,0058 + (0,5 \times 0,5)} \times \frac{281,5}{6,533} = 43,08 = 44$$

n = Taksiran populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang gagal (0,5)

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dimana peneliti menentukan sample dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Kedungkandang.
- 2) Ibu hamil multigravida dengan kehamilan normal trimester II dan III.
- 3) Ibu hamil multigravida dengan kehamilan risiko tinggi trimester II dan III.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan kegawatdaruratan
- 2) Ibu hamil dengan gangguan psikologi

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas meliputi ibu hamil dengan kehamilan normal dan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi, sedangkan variabel tergantung yaitu *Health Belief Model* pada ibu hamil.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Ibu hamil	Ibu hamil usia kehamilan 13 – 41 minggu yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden.	1. Kuesioner 2. Kartu Skor Poedji Rochjati	Nominal	1. Ibu dengan kehamilan normal 2. Ibu dengan kehamilan risiko tinggi dengan jumlah skor ≥ 6
2.	<i>Health Belief Model</i>	Suatu model sosio-psikologi yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku kesehatan ibu hamil untuk mendapatkan gambaran perilaku kesehatan ibu hamil terhadap kehamilannya	Kuesioner	Ordinal	1. Dikatakan baik jika skor $> 75\%$ 2. Dikatakan cukup bila skor $55\% - 75\%$ 3. Dikatakan kurang jika skor $< 55\%$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kedungkandang yang ada di Kota Malang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Juli 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan pertanyaan tertutup, dimana pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya menentukan jawabannya.

3.8.1 Uji Validitas

Kuisisioner perbedaan *health belief model* pada ibu dengan kehamilan normal dan risiko tinggi ini telah diuji coba kepada 13 responden yaitu ibu hamil dengan kehamilan normal dan risiko tinggi trimester II dan III sebanyak satu kali. Uji validitas ini dilakukan di puskesmas Kedungkandang, dengan kuisisioner berjumlah 36 pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud apabila nilai koefisien validitasnya $\geq 0,553$ dengan alat uji pearson product moment. Berdasarkan hasil uji kuisisioner didapatkan 8 item dengan nilai signifikan $\leq 0,553$, sehingga dapat disimpulkan dari 36 pertanyaan pada kuisisioner perbedaan *health belief model* pada ibu dengan kehamilan normal dan risiko tinggi terdapat 28 pertanyaan pada kuisisioner memiliki nilai valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas cronbach's alpha $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's alpha 0,945 (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuisisioner perbedaan *health belief model* pada ibu dengan kehamilan normal dan risiko tinggi bersifat reliabel.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian. Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua tahap pengumpulan data, yaitu:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu hamil normal dan kehamilan risiko tinggi.
- b. Peneliti menemui bidan koordinator puskesmas Kedungkandang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari
- c. Menyiapkan *instrument* penelitian yaitu kuisisioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- d. Peneliti mengurus surat izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan kemenkes Malang
- e. Mengajukan surat permohonan uji validitas dan reabilitas untuk uji coba kuisisioner.
- f. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuisisioner.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah, sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi puskesmas Kedungkandang untuk bertemu langsung dengan responden dan melakukan kunjungan rumah dengan didampingi kader wilayah selama 5 hari.
- b. Sebelum diberikan kuisisioner, responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti, setelah calon responden setuju selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- c. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan kuisisioner pada responden untuk diisi. Peneliti memberikan waktu untuk mengisi kuisisioner selama 40 menit
- d. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner atau angket kepada responden.
- e. Peneliti melihat kembali kuisisioner yang sudah diisi oleh responden untuk memastikan semua pertanyaan terjawab
- f. Setelah kuisisioner terisi semua selanjutnya memberikan souvenir kepada responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepentingan penelitian yang tercantum dalam perumusan tujuan dan permasalahan yang menjadi ruang lingkup penelitian, serta kemampuan peneliti termasuk didalamnya

keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian. Metode pengolahan yang dilakukan pada penelitian adalah, sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Proses editing merupakan proses peneliti melakukan klasifikasi, keterbatasan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini, setelah data terkumpul, maka data akan diteliti kembali, terkait dengan kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden.

3.10.2 Coding

Coding merupakan suatu pemberian kode yang biasanya dalam bentuk angket, proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti computer. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

1. Kode responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R2

Responden ketiga : R3, dst

2. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

3.10.3 *Scoring*

1. Untuk pertanyaan favourable nilai skornya adalah :
Setuju = 3, Ragu-ragu = 2, tidak setuju = 1
2. Untuk pertanyaan unfavourable nilai skornya adalah :
Setuju = 1, Ragu-ragu = 2, tidak setuju = 3
3. Analisa penilaian menggunakan rumus berikut :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

Kategori Penilaian (Arikunto,2013):

- | | |
|--------------|--------------|
| Nilai > 75% | = HBM Baik |
| Nilai 55-75% | = HBM Cukup |
| Nilai < 55% | = HBM Kurang |

3.10.4 *Transferring*

Data yang telah diubah menjadi kode selanjutnya dimasukkan pada tabel *mastersheet* yang telah dibuat sebelumnya

3.10.5 *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.11 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* program komputer dengan $\alpha = 0,05$.
Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika harga $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti ada perbedaan HBM pada ibu dengan kehamilan normal dan kehamilan risiko tinggi
- b. H_0 diterima jika harga $p\text{-value} > 0,05$, berarti tidak ada perbedaan HBM pada ibu dengan kehamilan normal dan kehamilan risiko tinggi.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah integritas ilmiah, suatu prinsip pemikiran ilmiah yang mengedepankan kejujuran. Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya adalah:

3.12.1 *Respect Of Person* (kemanusiaan)

Menghormati harkat dan martabat manusia

3.12.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode tertentu.

3.12.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari data sekunder dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

